

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak dalam ajaran Islam merupakan fondasi utama pembentukan karakter seorang Muslim. Ia tidak hanya sekadar norma sosial, tetapi merupakan manifestasi keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an: (QS. Al-Qalam [68]:4).¹

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (QS. Al-Qalam: 4)

Dalam *Wawasan Al-Qur'an*, M. Quraish Shihab menyampaikan bahwa ajaran akhlak dalam Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan²

Senada dengan itu, Imam al-Ghazali dalam *Ihya Ulum al-Din* menjelaskan bahwa akhlak yang baik adalah cerminan dari hati yang bersih dan kesadaran spiritual. Akhlak menurutnya meliputi kejujuran, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks dakwah, nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi

¹ QS. Al-Qalam [68]:4

² Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir maudhu'i atas pelbagai persoalan umat*. Jakarta: Mizan.

juga harus tercermin dalam perilaku dan media yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam.³

Di era digital saat ini, media sosial menjadi sarana baru dalam penyebaran dakwah islam. Instagram, sebagai platform visual yang populer, sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan akhlak secara tepat, cepat, ringkas, dan menarik. Salah satu akun yang aktif dalam dakwah digital adalah **@Iqomic**, yang menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui ilustrasi dan narasi singkat dengan gaya khas dan mudah diterima oleh khalayak umum.

Berdasarkan pengamatan awal, konten akun **@Iqomic** banyak mengandung pesan-pesan akhlak seperti ikhlas, tanggung jawab, adab terhadap orang tua, menjauhi perilaku tercela seperti iri dan ghibah, serta mengajak untuk sabar dan bersyukur. Pesan ini sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam sebagaimana dijelaskan Yusuf al-Qardawi dalam *Etika Islam*, bahwa akhlak seorang Muslim tidak hanya tercermin dalam ucapan, tetapi juga dalam Tindakan.

Selain itu, Akhmad Akromusyuhada menekankan pentingnya akhlak terhadap lingkungan sebagai bagian integral dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Akhlak terhadap alam adalah bentuk

³ Al-Ghazali, A. H. M. (n.d.). *Ihya Ulum al-Din* [The Revival of the Religious Sciences]. Beirut: Dar al-Fikr.

nyata dari rasa syukur kepada Allah, yang tercermin dalam perilaku menjaga, merawat, dan tidak merusak ciptaan-Nya⁴

Sementara itu, Rifqi Hairani Ahmad dalam penelitiannya terhadap akun @weebs.islami menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi saluran efektif dalam menanamkan nilai akhlak kepada Allah dan manusia melalui konten visual yang kreatif, meskipun aspek lingkungan belum menjadi perhatian utama.⁵

Akun @iqomic (singkatan dari *Islamic Quote & Comic*) adalah salah satu content creator dakwah populer di Instagram dengan lebih dari 588 ribu pengikut dan telah mengunggah sekitar 32.900 postingan yang berisi komik, kutipan, dan ilustrasi Islami. Akun ini secara konsisten menyajikan pesan akhlak dan spiritual Islam yang mencakup tema seperti keikhlasan, kesabaran, tanggung jawab, kasih sayang, dan etika sosial yang dikemas lewat narasi singkat dan visual menarik, sangat sesuai dengan pendekatan dakwah untuk pengguna sosial media.

Pemilihan akun Instagram @iqomic sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikan dan konsistensinya dalam menyampaikan pesan-pesan akhlak melalui media digital yang ringan namun bermakna. Di tengah maraknya konten hiburan di media sosial yang kerap mengabaikan nilai etis dan edukatif, akun @iqomic justru hadir sebagai alternatif dakwah visual

⁴ Akromusyuhada, A. (2023). Akhlak terhadap lingkungan perspektif Islam. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1103–1109. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/3501>

⁵ Ahmad, R. H. (2024). *Nilai akhlak pada akun Instagram @weebs.islami melalui postingan anime (Analisis Wacana Teun A. van Dijk)* [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. Repositori UIN Saizu. <https://repository.uinsaizu.ac.id/25375/>

yang komunikatif, kreatif, dan dapat diterima oleh kalangan remaja serta masyarakat umum.

Akun ini secara rutin mengunggah ilustrasi komik bertema Islam yang tidak hanya menghibur, tetapi juga menyisipkan nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, kesabaran, tawakal, hingga kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Gaya bahasa yang santai, penggunaan karakter komik yang relatable, dan desain visual yang menarik membuat pesan akhlak yang disampaikan mudah dipahami dan dekat dengan realitas kehidupan sehari-hari generasi muda.

Selain itu, @iqomic memiliki jangkauan audiens yang cukup luas dengan jumlah pengikut yang signifikan, menunjukkan bahwa konten-kontennya mendapatkan perhatian publik yang tinggi. Di era digital seperti saat ini, media sosial tidak hanya menjadi ruang interaksi, tetapi juga arena dakwah. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana akun-akun dakwah seperti @iqomic memanfaatkan platform visual untuk menyebarkan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan relevan.

Maka dari itu penelitian ini **menegaskan** bahwa teori akhlak menurut M. Quraish Shihab sangat aplikatif dalam menganalisis konten dakwah digital pada akun Instagram @iqomic, dengan pembagian akhlaknya terfokus ke dalam tiga relasi utama yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Dan memberikan kerangka yang jelas untuk menilai kedalaman pesan dakwah yang disampaikan melalui platform digital. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi dakwah digital dan pemahaman akhlak Islam yang lebih menyeluruh di era media sosial.

Fokus penelitian ini hanya mengkaji nilai pesan akhlak yang terkandung dalam konten-konten tersebut. Artinya, analisis akan tertuju pada bagaimana elemen-elemen akhlak baik yang bersifat vertikal (kepada Allah), horizontal (kepada sesama manusia), maupun ekologis (kepada lingkungan) ditransmisikan melalui kombinasi teks dan ilustrasi di platform visual ini. Dengan demikian, untuk membatasi penelitian ini peneliti tidak membahas aspek seperti estetika visual, teknik komunikasi, atau popularitas akun,

Namun, kajian akademik yang secara komprehensif menelaah nilai-nilai akhlak terhadap Allah, sesama Manusia, dan lingkungan dalam konten dakwah digital. Sebagian besar studi lebih menyoroti aspek visual, komunikasi, atau popularitas konten, bukan pada substansi nilai-nilai akhlak yang terkandung.

Maka dari itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam nilai-nilai akhlak Islam terutama akhlak kepada Allah, sesama manusia, dan lingkungan dalam konten akun Instagram @Iqomic. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkuat literasi dakwah digital, tetapi juga menunjukkan potensi media sosial sebagai instrumen efektif dalam pembinaan karakter Muslim yang utuh dan kontekstual dengan era

digital. Oleh karena itu **penting untuk meneliti pesan dakwah akhlak dalam konten akun Instagram @iqomic.**

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Nilai Pesan Dakwah Akhlak dalam Konten Akun Instagram @iqomic.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, masalah utama yang diteliti yaitu:

1. Pesan dakwah akhlak kepada allah dalam konten akun Instagram @iqomic
2. Pesan dakwah akhlak kepada sesama manusia dalam konten akun Instagram @iqomic
3. Pesan dakwah akhlak terhadap lingkungan dalam konten akun Instagram @iqomic

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat menjawab Batasan masalah yaitu:

1. Untuk menjelaskan pesan dakwah akhlak kepada allah dalam konten akun Instagram @iqomic
2. Untuk menjelaskan pesan dakwah akhlak kepada manusia dalam konten akun Instagram @iqomic

3. Untuk menjelaskan pesan dakwah akhlak kepada lingkungan dalam konten akun Instagram @iqomic

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam kajian dakwah digital dan pesan akhlak Islam.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memperkuat kajian akhlak Islam dalam komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya dakwah digital. penelitian ini membantu memahami dan menganalisis pesan pesan akhlak yang terkandung di dalam bermedia sosial.

c. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pengelola akun dakwah digital, terutama @iqomic, agar menyampaikan nilai akhlak Islam secara konsisten.

E. Penjelasan Judul

1. Pesan dakwah akhlak

Akhlak merupakan landasan penting dalam kehidupan seorang Muslim yang mencerminkan karakter dan moralitas yang mulia. Teori akhlak menurut M. Quraish Shihab, yaitu akhlak kepada Allah, sesama

manusia, dan lingkungan. Ketiga nilai ini saling melengkapi dan menjadi fondasi akhlak mulia yang harus dikembangkan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam komunikasi dan dakwah digital.

2. Akun Instagram @iqomic

Akun Instagram @iqomic merupakan sebuah akun dakwah visual yang menyampaikan pesan-pesan Islam melalui komik ilustrasi yang ringan, lucu, dan edukatif. Nama “Iqomic” merupakan gabungan dari kata “IQ” (kecerdasan) dan “comic” (komik), yang mencerminkan visi akun ini sebagai media dakwah yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan kreatif berbasis visual dan humor.

Hingga saat penelitian ini dilakukan, @iqomic telah memiliki ribuan pengikut di Instagram dan menjadi salah satu akun komik dakwah populer di Indonesia. Popularitasnya menunjukkan bahwa pendekatan dakwah berbasis media sosial visual memiliki potensi besar untuk menyampaikan pesan akhlak Islam secara luas dan efektif di era digital.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini, peneliti jabarkan secara deskriptif, tentang hal apa saja yang akan ditulis, secara garis besar terdiri dari bagian awal, isi dan bagian akhir. skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

- BAB 1 : Bab berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul. Bab ini menjadi dasar untuk memahami alasan dan arah penelitian.
- BAB 2 : Dalam bab ini terdiri dari landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis
- BAB 3 : Metodologi penelitian terdiri dari metode penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB 4 : Bab ini menyajikan temuan dari analisis konten akun Instagram @mukjizatnabi, serta interpretasi data berdasarkan teori akhlak Jumhuri.
- BAB 5 : Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang untuk penelitian selanjutnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG